

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat Lunak (*software*) adalah sebuah program yang terdapat didalam perangkat komputer atau *PC* yang digunakan untuk menjalankan tugas seperti program aplikasi, dokumentasi kebutuhan sehari-hari, desain. Perangkat Lunak (*software*) merupakan sekumpulan data elektronik yang disimpan oleh perangkat komputer (*PC*) yang dapat berupa instruksi atau perintah untuk menjalankan sebuah tugas. Dengan arti lain, Software merupakan sebuah pemograman yang menjadi penghubung antara pengguna (*user*) dengan komputer [6].

2.1.2 *Accurate*

Accurate merupakan aplikasi pertama yang dikembangkan oleh *CPSsoft* pada bulan Nopember 1999. Dalam mengembangkan aplikasi, *CPSsoft* selalu menggunakan prinsip dasar 3m yaitu murah, massal, dan bermanfaat. Produk aplikasi yang dihasilkan oleh *Accurate* salah satunya yaitu *Cakra Integrated System (CIS)* [7].

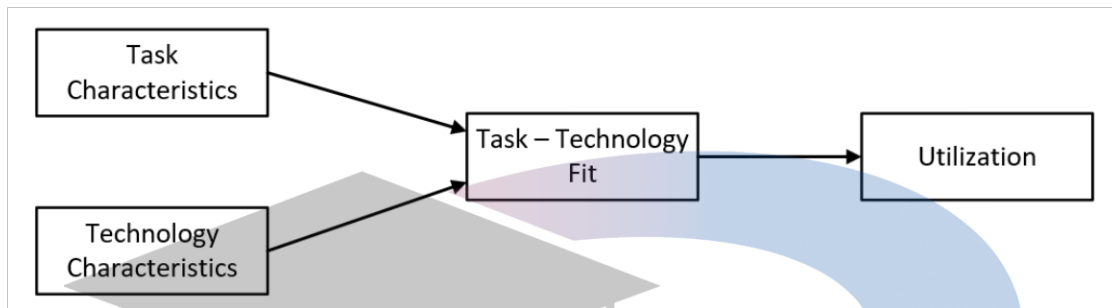
Akun di *Accurate* memiliki 6 akun yang terdiri dari:

1. Buku Besar yaitu: Daftar Akun, Daftar Mata Uang, Informasi Perusahaan, Formulir Bukti Jurnal Umum, Proses Akhir Bulan dan Laporan Keuangan.
2. Kas Bank yaitu: Formulir Pembayaran, Formulir Penerimaan, Buku Bank dan Formulir Rekonsiliasi Bank.
3. Persediaan yaitu: Daftar Barang dan Jasa, Formulir Penyesuaian Persediaan, Formulir Pembiayaan Pesanan, Daftar Gudang, Formulir Grup Barang dan Formulir Pindahan Barang
4. Penjualan yaitu: Formulir Penawaran Penjualan, Formulir Pesanan Penjualan, Formulir Faktur Penjualan, Formulir Retur Penjualan, dan Formulir Penerimaan Penjualan.
5. Pembelian yaitu: Formulir Permintaan Pembelian, Formulir Pesanan Pembelian, Formulir Penerimaan Barang, Formulir Faktur Pembelian, Formulir Retur Pembeli dan Formulir Pembayaran Pembelian.

6. Aktiva tetap yaitu: Formulir Aktiva Tetap Baru, Daftar Tipe Aktiva Tetap Pajak, Daftar Tipe Aktiva Tetap dan Daftar Aktiva Tetap [8].

2.1.3 Task Technology Fit (TTF)

Berikut merupakan kerangka dari *Task-Technology Fit*:



Gambar 2. 1 Kerangka Task-Technology Fit (TTF)

Task-Technology Fit (TTF) adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam membentuk portofolio tugasnya. TTF adalah korespondensi antara persyaratan tugas, kemampuan individu, dan fungsionalitas teknologi [9].

2.1.3.1 Task Characteristics

Task Characteristics merupakan karakteristik dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh individu/ kelompok baik dalam menggunakan teknologi maupun tidak. Terdapat dua karakteristik yang berkaitan dengan tugas, yaitu:

1. *Task mobility* mendefinisikan sejauh mana individu menggunakan perangkat *mobile* untuk tugas-tugas mereka di lokasi geografis yang berlaku.
2. *Task feedback* mendefinisikan sejauh mana tugas-tugas individu memberikan umpan balik tentang seberapa baik individu melakukan pekerjaannya [10].

2.1.3.2 Technology Characteristics

Technology Characteristics merupakan karakteristik dari teknologi yang akan digunakan dalam membantu pengguna dalam tugas mereka.

Terdapat tiga karakteristik yang berkaitan dengan teknologi, yaitu:

1. *System reliability* mengacu pada ketergantungan pada sistem operasi.

2. *System accessibility* mengacu pada sejauh mana kemudahan informasi dapat diakses atau diekstrak dari sistem.
3. *System quality* digunakan untuk mendokumentasikan atribut yang berhubungan dengan kualitas yang tidak dapat di dokumentasikan oleh *system reability* ataupun *system accessibility* [10].

2.1.3.3 Utilization

Utilization adalah perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas [9].

2.1.4 Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi. Terdapat dua pendekatan dalam teknik sampling yaitu probability sampling dan non probability sampling. Sampel yang disusun dengan pendekatan probability sampling dapat mewakili populasi dan sebaliknya tidak berlaku dengan pendekatan non probability sampling.

2.1.4.1 Non Probability Sampling

Non probability Sampling adalah Teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel [11].

Teknik *Non probability sampling* terdiri atas:

1. *Sampling* sistematis: Teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.
2. *Sampling kuota*: Teknik untuk menentukan sampel yang berasal dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Seperti misalnya, jumlah sampel laki-laki sebanyak 50 orang maka sampel perempuan juga harus sebanyak 50 orang.
3. *Sampling* aksidental: Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.

4. *Purposive sampling*: Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Seperti misalnya, kamu meneliti kriminalitas di daerah atau kota tertentu, maka informan yang kamu ambil yaitu kepolisian daerah atau kota tersebut, seorang pelaku kriminal dan seorang korban kriminal yang ada di daerah atau kota tersebut.
5. *Sampling jenuh*: Teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.
6. *Sampling snowball*: Teknik penentuan sampel yang mula mula jumlahnya kecil atau sedikit, lalu kemudian membesar. Atau sampel berdasarkan penelusuran dari sampel yang sebelumnya. Seperti misalnya, penelitian mengenai kasus korupsi bahwa sumber informan pertama mengarah kepada informan kedua lalu informan selanjutnya [11].

2.1.5 Metode *Cronbach's Alpha*

Metode *Cronbach's Alpha* ini digunakan untuk mengukur realibilitas instrument pada penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk menentukan apakah hasil dari sebuah penelitian tersebut valid atau tidak [3].

2.1.6 Uji *Liliefors*

Uji *Liliefors* dasarnya merupakan uji *Kolmogorov Smornov*. Yang membedakan keduanya adalah nilai dari tabel pembanding yang akan digunakan dalam mengambil kesimpulan [12].

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan model *Task Technology Fit (TTF)* antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Yuanita Candra Puspitaf (2019) [2]	Analisis kesesuaian teknologi penggunaan digital payment pada aplikasi ovo. Jurnal Manajemen Informatika	<i>Task Characteristics, Task Technology Fit, Technology Characteristics, Utilization, Individual Performance, Individual Characteristics</i>	Karakteristik tugas (<i>Task Characteristics</i>) berpengaruh positif terhadap Kesesuaian tugas teknologi (<i>Task Technology Fit</i>), karakteristik teknologi (<i>Technology Characteristics</i>) berpengaruh positif terhadap Kesesuaian tugas teknologi (<i>Task Technology Fit</i>), dan karakteristik individu (<i>Individual Characteristics</i>) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (<i>Task Technology Fit</i>).
Bagus Ayu (2018) [3]	<i>Analisis Kesesuaian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Menggunakan Model Task-Technology Fit (Studi Kasus: UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya)</i> (Doctoral dissertation, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang)	Tugas (<i>Task</i>), Teknologi (<i>Technology</i>), Profil Kesesuaian (<i>Fit Profile</i>), Kinerja (<i>Performance</i>)	Tugas memiliki pengaruh yang besar terhadap profil dari kesesuaian teknologi informasi, teknologi informasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profil kesesuaian teknologi informasi terhadap kinerja, dan profil kesesuaian teknologi mempengaruhi kinerja.
Dwi Wahyuningsih , Irwan Noor, M.R. Khairul Muluk (2019) [4]	Pengaruh Task-Technology Fit Dan Utilization Siakad Dan Ub-Feeder Terhadap Dampak Kinerja Individu Di	<i>Task Characteristic, Task Technology Fit, Technology Characteristic, Utilization, Performance Impact</i>	<i>Task Characteristic</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Task Technology Fit</i> , dan <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Task Technology Fit</i>

	Universitas Brawijaya		
Sidiq Arbingta Nurdiwiyan-dra (2018) [5]	Analisis Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Dampak Kinerja Menggunakan Model Task Technology Fit pada PT Pelindo III Cabang Tanjung Perak Surabaya (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya)	<i>Task Characteristic, Task Technology Fit, Performance Impact</i>	<i>Task Characteristic</i> berpengaruh secara positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> , sehingga <i>Task Characteristic</i> berpengaruh terhadap kinerja karyawan, <i>Technology Characteristics</i> berpengaruh secara positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> , sehingga <i>Technology Characteristics</i> berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga <i>Task Technology Fit</i> dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
Annisa Jarizky Permata Alam, Rahadian Bisma (2019) [13]	Analisis Kesesuaian Teknologi Pembelajaran Virtual Terhadap Lingkungan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Cerdas	<i>Task Technology Fit, Individual Performance, Task Characteristics, Technology Characteristics, Percursors of Utilization</i>	<i>Task Technology Fit</i> berpengaruh positif terhadap <i>Individual Performance</i> , <i>Task Characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> , <i>Technology Characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> , dan <i>Technology Characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Characteristic</i> .
Novita Lia Sari (2019) [14]	Kesesuaian Sistem Informasi Akademik (SIKADU) Terhadap Tugas Akademik Dosen Generasi Baby Boomers. Jurnal Manajemen Informatika	<i>Technology Characteristics, Task Technology Fit, Performance Impact, Utilization, Task Characteristics</i>	<i>Technology Characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> , dan <i>Task Characteristics</i> terhadap <i>Task Technology Fit</i> .

Rahadian Bisma, Ghea Sekar Palupi (2021) [15]	Analisis Kesesuaian Tugas Teknologi Pembelajaran Daring Terhadap Lingkungan Sosial pada Masa Pandemi Covid-19. Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)	<i>Task Characteristics,</i> <i>Task Technology Fit,</i> <i>Precursors of</i> <i>Utilization,</i> <i>Technology</i> <i>Characteristics</i>	<i>Task Characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit, Technology</i> <i>Characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Characteristics</i> , dan <i>Technology Characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> .
--	---	---	--

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh karakteristik tugas (*Task Characteristics*) terhadap *Task Technology Fit* (TTF)

Pengaruh karakteristik tugas terhadap kesesuaian tugas teknologi diperlihatkan melalui tugas-tugas yang tidak rutin. Individu lebih banyak mengikuti tugas sistem informasi yang tidak rutin terhadap kualitas data, kompatibilitas data, lokasi data, pelatihan atau kemudahan dalam penggunaan, dan kesulitan dalam mendapatkan otorisasi untuk mengakses data. Maka, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson, 1995 mengungkapkan bahwa sifat pekerjaan individu yang tidak rutin ini, individu dipaksa untuk menggunakan sistem informasi dalam mengatasi masalah baru seperti mencari keluaran data baru. Dengan adanya saling bergantung tugas pekerjaan dapat mempengaruhi persepsi kompatibilitas dan keandalan sistem dan oleh sebab itu, *Task Technology Fit* berpengaruh menurut tingkat pekerjaan [9].

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Yuanita Candra Puspitaf (2019) mengungkapkan bahwa *Task Characteristic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task Technology Fit* [2], penelitian Dwi Wahyuningsih, Irwan Noor, M.R. Khairul Muluk mengungkapkan bahwa *Task Characteristic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task Technology Fit* [4], menurut penelitian Sidiq Arbingta Nurdiwiyandra (2018) mengungkapkan bahwa *Task Characteristic* berpengaruh secara positif terhadap *Task Technology Fit* [5] dan hasil penelitian dari Annisa Jarizky Permata Alam, Rahadian Bisma (2019) juga mengungkapkan bahwa *Task Characteristics* berpengaruh positif terhadap *Task*

Technology Fit [13]. Namun, terdapat penelitian dari Novita Lia Sari (2019) yang mengungkapkan bahwa *Task Characteristic* tidak berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit* [14]. Maka hipotesis yang dapat diuji adalah:

H₁: Karakteristik tugas (*Task Characteristics*) memiliki pengaruh positif terhadap *Task Technology Fit (TTF)*

2.3.2 Pengaruh karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) terhadap *Task Technology Fit (TTF)*

Pengaruh karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi dapat dilihat dari sistem yang digunakan dan departemen yang merupakan dua proksi dari karakteristik tugas. Departemen adalah predictor yang signifikan dari hasil evaluasi pengguna mengenai ketepatan waktu produksi dan pelatihan atau kemudahan penggunaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson, 1995 mengungkapkan bahwa karakteristik teknologi mempengaruhi sebagian orang akan tetapi tidak mempengaruhi semua komponen kesesuaian tugas teknologi yang artinya tidak mungkin perbedaan antara sistem akan terdapat pengaruh pada apakah pengguna memiliki kewenangan untuk mengakses data. Tetapi, akan lebih memungkinkan bahwa tingkat pekerjaan mempengaruhi kewenangan [9].

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Yuanita Candra Puspita (2019) mengungkapkan bahwa karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [2], menurut penelitian Dwi Wahyuningsih, Irwan Noor, M.R. Khairul Muluk mengungkapkan bahwa *Technology Characteristic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task Technology Fit* [4], menurut penelitian dari Sidiq Arbingta Nurdiwiyandra (2018) mengungkapkan bahwa *Technology Characteristic* berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit* [5], hasil penelitian Novita Lia Sari (2019) juga mengungkapkan bahwa *Technology Characteristics* berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit* [14], dan hasil penelitian Rahadian Bisma, Ghea Sekar Palupi (2021) mengungkapkan bahwa *Technology Characteristics* berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit* [15]. Maka hipotesis yang dapat diuji adalah:

H₂: Karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) memiliki pengaruh positif terhadap *Task Technology Fit (TTF)*

2.3.3 Pengaruh *Task Technology Fit (TTF)* terhadap manfaat (*Utilization*)

Pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap manfaat diperlihatkan melalui hubungan antara kesesuaian tugas – teknologi dan kepercayaan mengenai konsekuensi dalam penggunaan sistem. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson, 1995 mengenai pengaruh *Task Technology Fit (TTF)* dan *Utilization* adalah terdapat sedikit hubungan dari yang dihipotesiskan. Secara keseluruhan dan tiga koefisien jalur secara statistik signifikan, tetapi dua dari tiga koefisien jalur signifikan (keandalan sistem dan hubungan dengan IS) terdapat koefisien jalur yang hasilnya negatif. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk menguji antara *TTF* dan manfaat dengan banyaknya rincian terhadap variabel lain dari sikap dan perilaku [9].

Berikut terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu menurut penelitian Dwi Wahyuningsih, Irwan Noor, M.R. Khairul Muluk mengungkapkan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Utilization* [4], menurut penelitian Annisa Jarizky Permata Alam, Rahadian Bisma (2019) mengatakan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh positif terhadap *Precursors of Utilization* [13] dan hasil penelitian Rahadian Bisma, Ghea Sekar Palupi (2021) juga mengatakan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh positif terhadap *Precursors of Utilization* [15]. Terdapat penelitian dari Novita Lia Sari (2019) yang mengungkapkan bahwa *Task Technology Fit* tidak berpengaruh positif terhadap *Utilization* [14]. Maka untuk mengungkapkan apakah penelitian dari peneliti terdahulu benar adanya, hipotesis yang dapat diuji adalah:

H₃: *Task Technology Fit (TTF)* memiliki pengaruh positif terhadap *Utilization*

UNIVERSITAS
MIKROSKIL